

Implementasi frontend web dinamis untuk aplikasi podcast player

Rasyad Amhar¹, Fakhris Syaifunazhirin²

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, ²Universitas Bina Nusantara, Indonesia.

¹rasy.amhar@upi.edu, ²fakhris.syaifunazhirin@binus.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received Dec 30, 2023

Revised Mar 17, 2023

Accepted Feb 28, 2023

Kata Kunci:

Berbasis Web

Javascript

Podcast

Sistem Informasi

ABSTRAK

Podcast saat ini menjadi salah satu media konten yang sangat populer di kalangan pengguna internet. Kelebihan podcast terletak pada fleksibilitas dan intensitas pengalaman yang ditawarkannya dibandingkan dengan media konten lainnya. Podcast memberikan kebebasan kepada pendengarnya untuk mendengarkan konten audio sesuai dengan keinginan mereka, kapan pun mereka inginkan. Hal ini berbeda dengan siaran radio yang memiliki keterbatasan dalam hal akses, frekuensi, dan waktu. Maka dari itu, diperlukan solusi dengan membuat aplikasi yang bisa memutar podcast dengan akses yang fleksibel dimanapun individu berada. Dengan implementasi menggunakan HTML, CSS, Javascript dan Library JQuery dari design aplikasi untuk pemutar podcast bernama "SOUNDS" yang sudah ada, menjadi sebuah tampilan web yang dinamis sehingga user tanpa perlu menunggu waktu dan tempat yang cocok untuk memutar podcast kesayangan mereka. Dengan adanya aplikasi "SOUNDS" ini, diharapkan pengguna internet dapat lebih menikmati podcast favorit mereka dengan cara yang lebih fleksibel dan mudah diakses. Pengembangan aplikasi ini akan memberikan pengalaman yang lebih memuaskan dalam menikmati konten audio melalui podcast, serta membuka peluang untuk pengembangan fitur-fitur tambahan yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas saat ini, semakin diminati untuk melakukan pembaharuan khususnya dibidang teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi memberikan sebuah peluang bagi pengembangan kemampuan masyarakat dan kemunculannya media baru. Mondry (2008) dalam Zellatifanny (2020) mengungkapkan bahwa media baru adalah media yang dalam penggunaannya memanfaatkan internet [1]. Kemunculan jaringan komputer dan internet yang memiliki karakteristik distribusi informasi yang cepat dan mudah, sehingga menimbulkan perubahan dalam perilaku individu untuk konsumsi media informasi.

Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pemakai internet pada periode 2021-2022 di Indonesia adalah 210,03 juta atau meningkat 6,78 persen dibandingkan periode sebelumnya [2]. Kemudian, menurut penelitian agensi pemasaran media sosial dan manajemen media sosial, We Are Social dan Hoot Suite, jumlah pengguna media sosial di Indonesia tahun 2022 adalah sebanyak 191.4 juta pengguna, di mana angka ini meningkat 12,5 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021 [3]-[4]. Berdasarkan data tersebut pengguna internet di Indonesia meningkat sangat besar, dengan hadirnya internet dan media sosial menjadikan segala informasi menjadi sangat terbuka dan mudah diakses.

Hal ini menyebabkan, prioritas masyarakat untuk memperoleh akses informasi dan hiburan bukan lagi televisi, karena dimasa kini banyak layanan streaming melalui media baru dan internet yang dapat dinikmati. Salah satu dari media baru yaitu podcast, istilah podcast menurut seorang jurnalis The Guardian, Ben Hammersley (2004) merupakan singkatan "play-on-demand" dan "broadcast", lalu diadopsi oleh salah satu produk Apple, yang juga merupakan singkatan "iPod" dan "broadcast" [5].

Podcast merupakan media baru yang dapat dikategorikan sebagai media audio yang fleksibel dan intens dibandingkan dengan media audio lainnya seperti radio. Hal inilah yang menyebabkan podcast berkembang dengan cepat. Disamping itu podcast memberikan variasi baru karena pendengarnya memiliki kebebasan untuk memilih tema yang ingin didengarkan.

Meskipun radio dan podcast menyajikan konten yang sama, yaitu audio, namun pendengar radio dan podcast memiliki karakteristik yang sedikit berbeda. Pendengar radio hanya perlu menghidupkan radio kemudian mendengarkannya, sementara pendengar podcast memiliki langkah yang berbeda. Mereka harus membuat pilihan atas apa yang ingin mereka dengar, yang menjadikan pendengar podcast lebih aktif dalam pemilihan konten dan platform [6]. Mereka memiliki kebebasan dan keterlibatan dalam pemilihan konten yang akan didengar (Berry, 2016) [7]. Hal inilah yang menarik, dan menjadi salah satu alasan podcast menjadi semakin diminati.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yakni bagaimana membuat pengguna podcast dapat mengaksesnya kapanpun, dan dimanapun pengguna berada? Artikel ini bertujuan untuk membuat sebuah tampilan web yang dinamis untuk pemutar podcast, sehingga pengguna tidak perlu memikirkan untuk menggunakan *device* (perangkat) tertentu untuk mengaksesnya.

2. METODE PENELITIAN

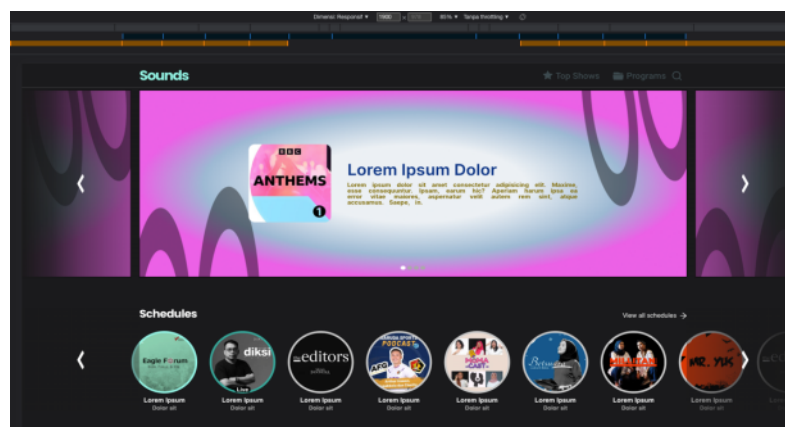
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan kepustakaan. Tinjauan kepustakaan dapat diartikan sebagai sebuah langkah sistematis, yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mensintesis penelitian-penelitian sebelumnya[8]. Metode yang digunakan dalam pengembangan tampilan web untuk pemutar podcast ini menggunakan Web Site Design Method (WSDM). Adapun tahapan metode Web Site Design Method adalah pernyataan misi, pemodelan pengguna, desain konseptual, desain implementasi dan implementasi[9].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

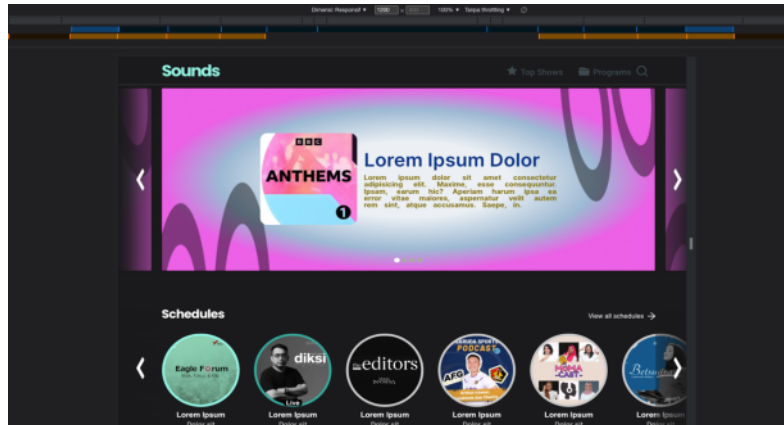
Hasil dari penelitian ini ialah sebuah tampilan web untuk pemutar podcast yang dinamis, dengan 3 viewpoint, yaitu XX-Large desktop (width: 1900px), X-Large desktop / laptop (width: 1200px), mobile (width: 360px). Berikut pembahasan dari tampilan web untuk pemutar podcast.

1. Tampilan *Landing Page*

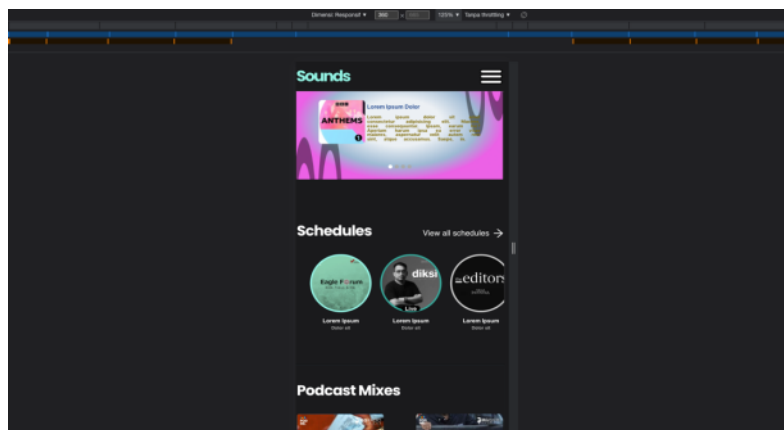
Landing page merupakan halaman utama atau halaman depan (index)[10]. halaman ini berfungsi untuk menampilkan beberapa bagian (section) yaitu, headline section, schedules section, cover section, dan categories section.



Gambar 1. *Landing Page* (width: 1900px)



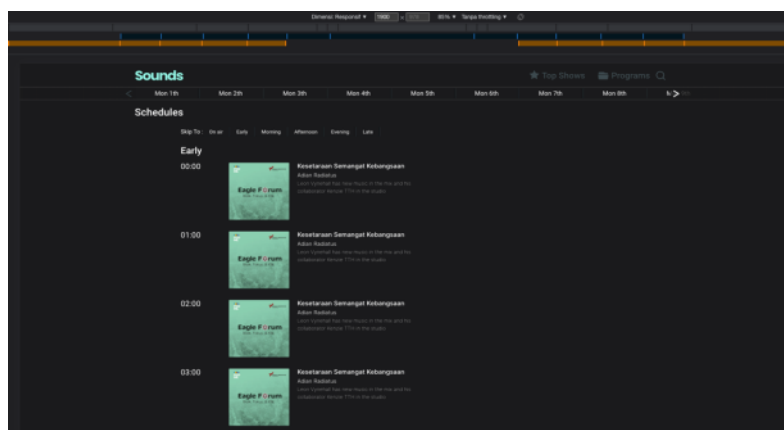
Gambar 2. Landing Page (width: 1200px)



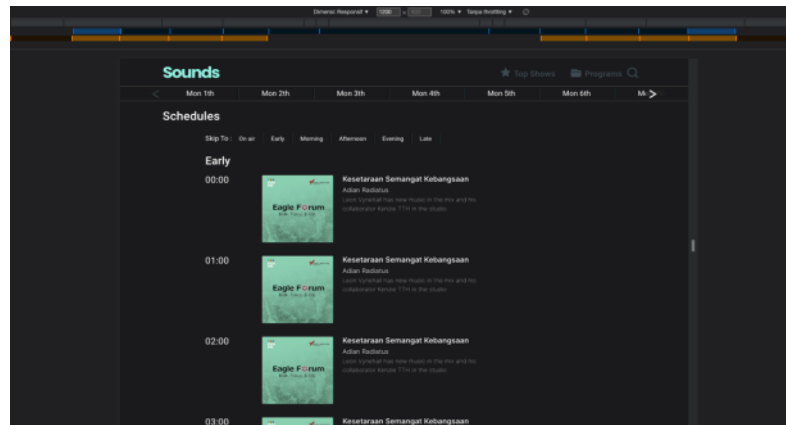
Gambar 3. Landing Page (width: 360px)

2. Tampilan Schedule Page

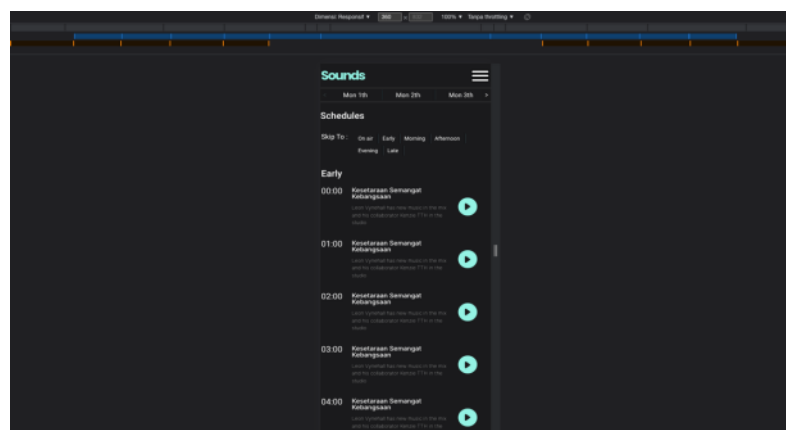
Schedule page merupakan sebuah halaman yang berfungsi untuk menampilkan schedule (jadwal) dari seluruh program podcast yang telah, sedang dan akan tayang hari ini.



Gambar 4. Schedule Page (width: 1900px)



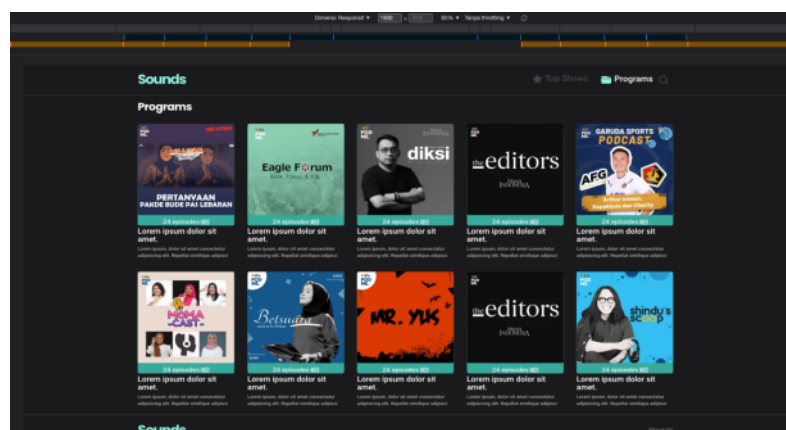
Gambar 5. Schedule Page (width: 1200px)



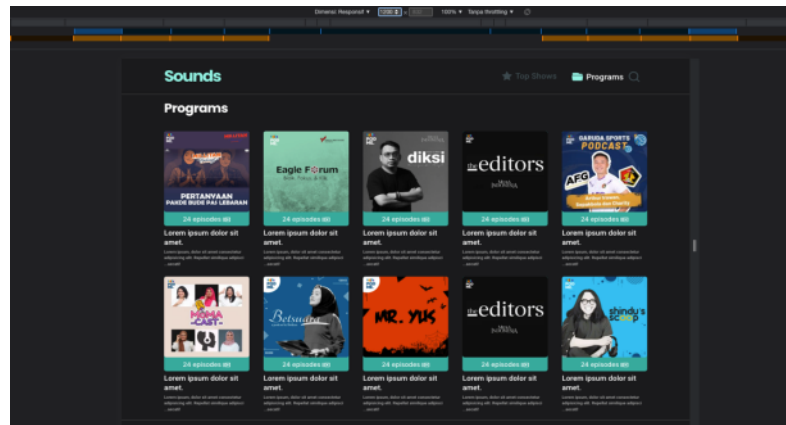
Gambar 6. Schedule Page (width: 360px)

3. Tampilan Program Page

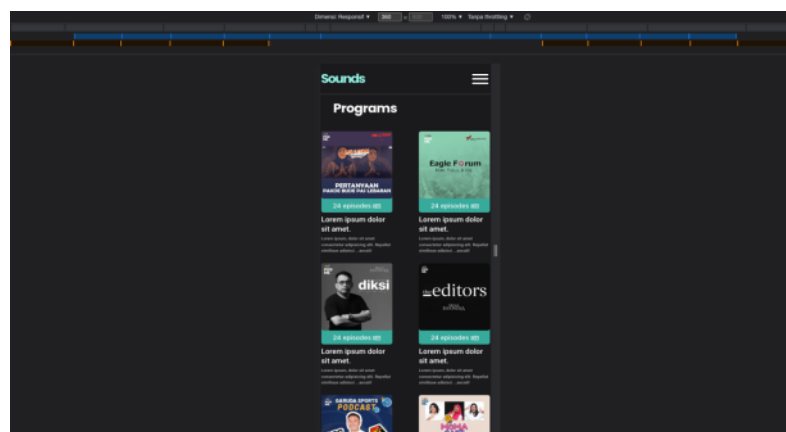
Program page merupakan halaman yang berfungsi untuk menampilkan semua program podcast.



Gambar 7. Program Page (width: 1900px)



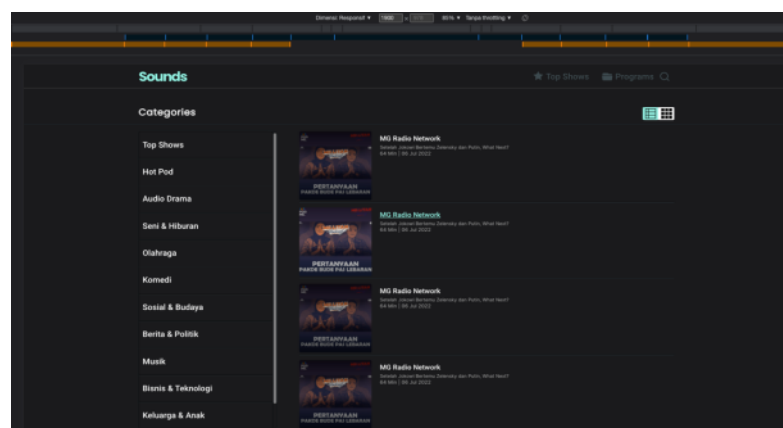
Gambar 8. Program Page (width: 1200px)



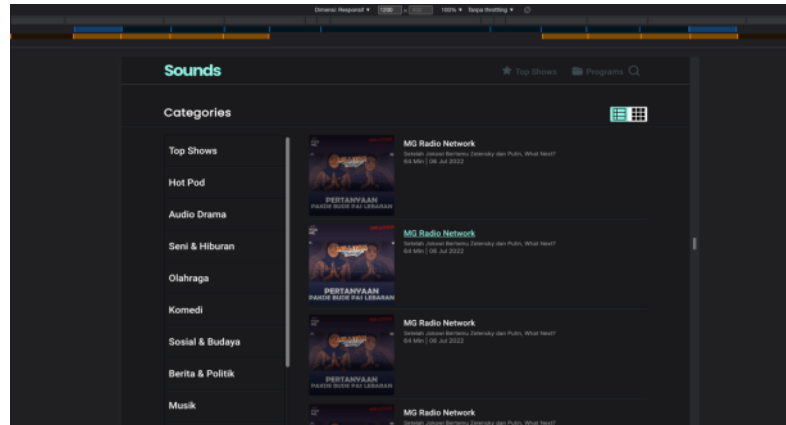
Gambar 9. Program Page (width: 360px)

4. Tampilan Categories Page

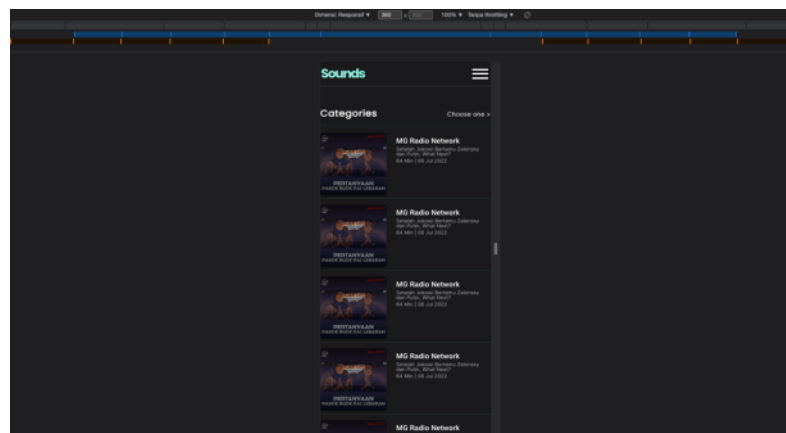
Categories page merupakan halaman yang berfungsi untuk menampilkan semua podcast berdasarkan kategori tertentu.



Gambar 10. Categories Page (width: 1900px)



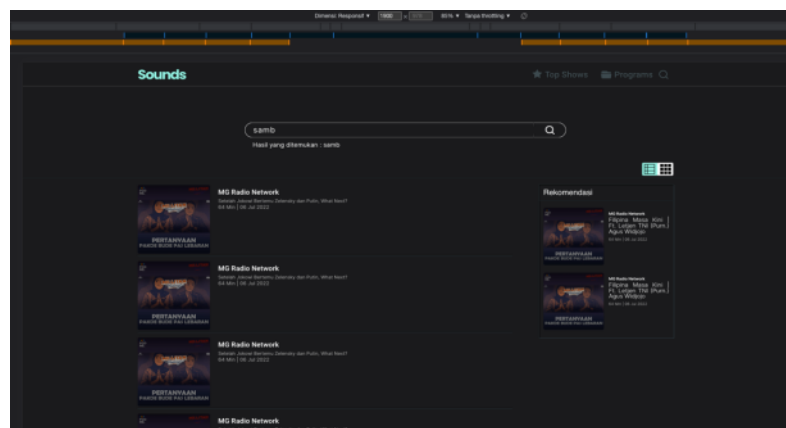
Gambar 11. Categories Page (width: 1200px)



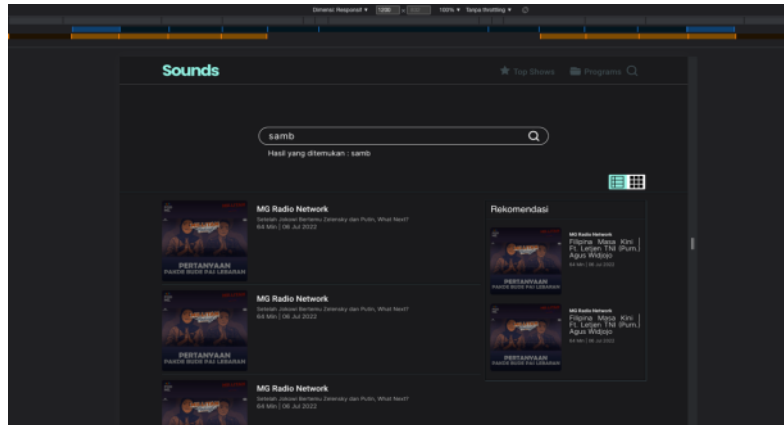
Gambar 12. Categories Page (width: 360px)

5. Tampilan Search Page

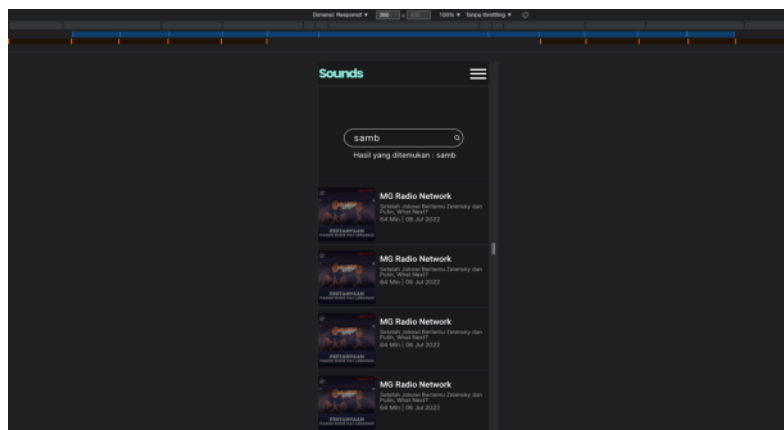
Search page merupakan halaman yang berfungsi untuk menampilkan hasil pencarian tentang podcast.



Gambar 13. Search Page (width: 1900px)



Gambar 14. Search Page (width: 1200px)



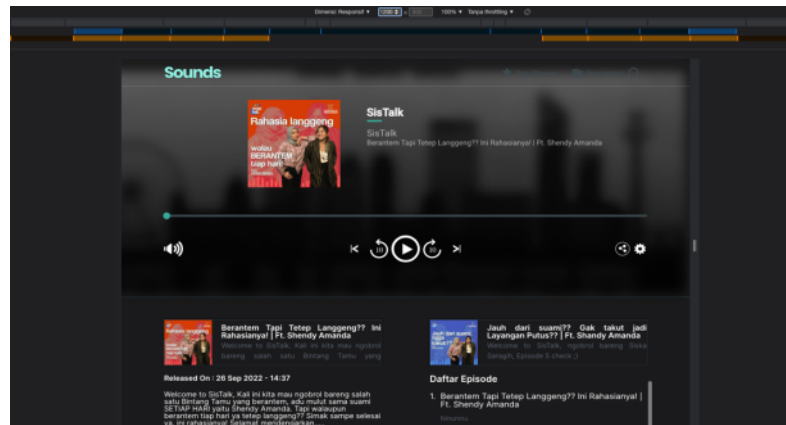
Gambar 15. Search Page (width: 360px)

6. Tampilan Detail Page

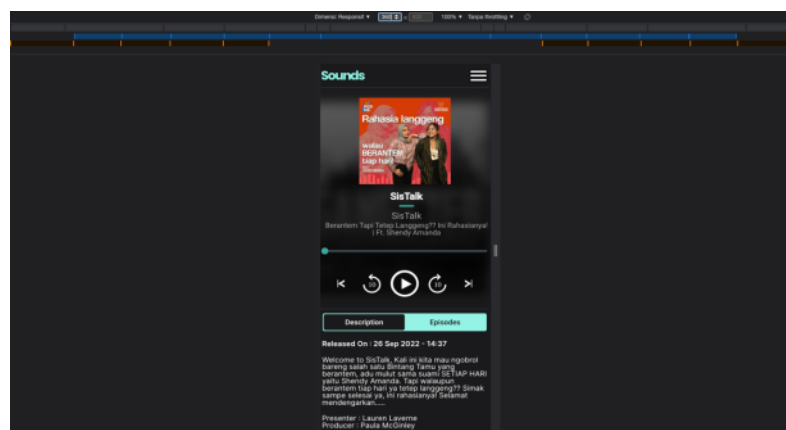
Detail page merupakan halaman yang berfungsi untuk memutar podcast yang dipilih serta menampilkan informasinya.



Gambar 16. Detail Page (width: 1900px)



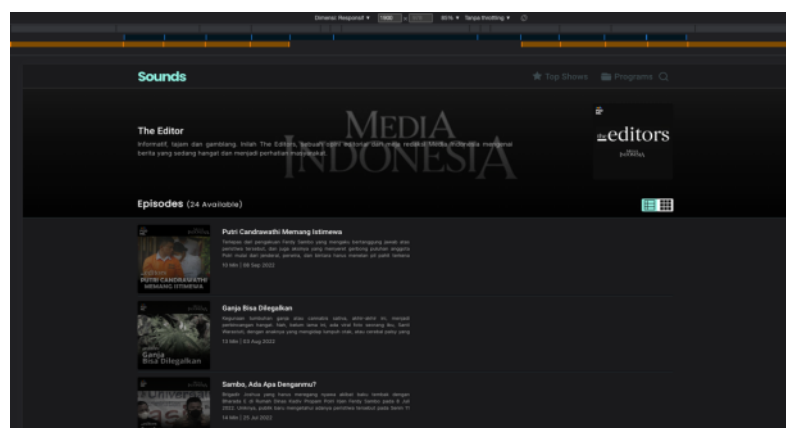
Gambar 17. Detail Page (width: 1200px)



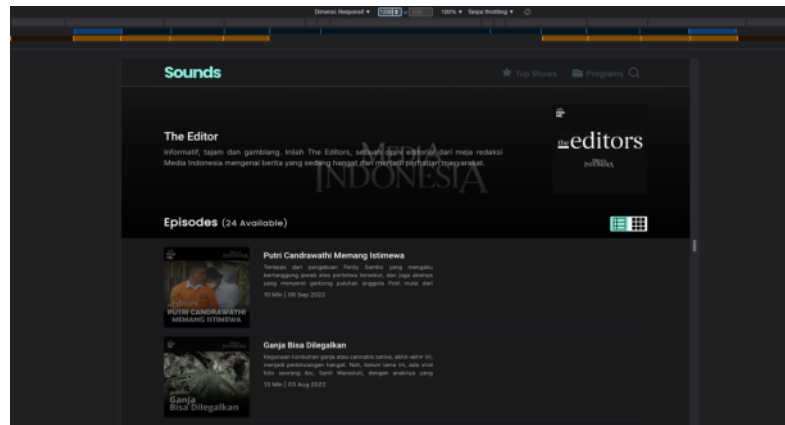
Gambar 18. Detail Page (width: 360px)

7. Tampilan Detail Program Page

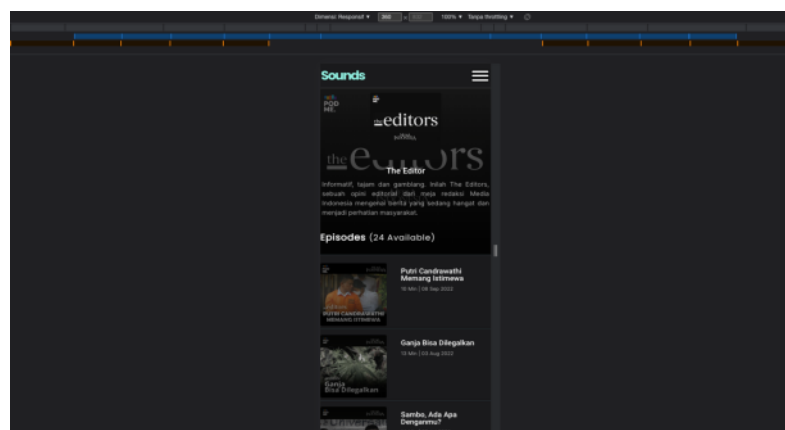
Detail program page merupakan halaman yang berfungsi untuk menampilkan informasi dari satu program yang dipilih.



Gambar 19. Detail Program Page (width: 1900px)



Gambar 20. Detail Program Page (width: 1200px)



Gambar 21. Detail Program Page (width: 360px)

4. PENUTUP

Dengan selesainya implementasi tampilan web yang dinamis ini, pengguna menjadi lebih mudah mengaksesnya dalam berbagai device. Tampilan web ini dibangun dengan bahasa markup HTML, bahasa gaya CSS, bahasa pemrograman Javascript dan library nya JQuery. Serta dibantu menggunakan framework PHP Laravel sebagai route control (pengatur route URL) dan dumpy datanya. Jika diperlukan, berikan saran untuk penelitian selanjutnya.

5. REFERENSI

- [1] Imarshan, Idham. "Popularitas podcast sebagai pilihan sumber informasi bagi masyarakat sejak pandemi covid-19." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 5.2 (2021): 213-221.
- [2] Bayu, Dimas, "APJII: Pengguna internet indonesia tembus 210 juta pada 2022", DataIndonesia.id, 10 Jun 2022.
- [3] Kemp, Simon, "Digital 2022: another year of bumper growth", We are Social, 26 Jan 2022.
- [4] Kemp, Simon, "Digital 2021: the latest insights into the 'state of digital'", We are Social, 27 Jan 2021.
- [5] Fadilah, Efi, Pandan Yudhapramesti, and Nindi Aristi. "Podcast sebagai alternatif distribusi konten audio." *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1.1 (2017).
- [6] Tasruddin, Ramsiah, and Fauziah Astrid. "Efektivitas industri media penyiaran modern "podcast" di era new media." *Al-Munzir* 14.2 (2021): 211-230.
- [7] Shafira, Farah. "Persepsi audiens terhadap storytelling nadhifa allya tsana dalam konten instagram "rintik sedu". *Diss. Universitas Islam Indonesia*, 2023.

- [8] Juliandi, Azuar, and Saprinal Manurung. "Metodologi penelitian bisnis, konsep dan aplikasi: sukses menulis skripsi & tesis mandiri". *Umsu Press*, 2014.
- [9] Reza, Fadlan. "Prototype web responsive design pada uin syarif hidayatullah jakarta menggunakan framework bootstrap". *BS thesis. Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2014.
- [10] Andriyan, Wendy, Sarwan Septiawan Septiawan, and Annisa Aulya. "Perancangan website sebagai media informasi dan peningkatan citra pada smk dewi sartika tangerang." *Jurnal Teknologi Terpadu* 6.2 (2020): 79-88.